

**PENGLOLAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM
PENINGKATAN MUTU PESERTA DIDIKDI
SDNEGERI ALURMAS KLUET UTARA
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

HAFIDATON

NIM. 160206094

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM
PENINGKATAN MUTU PESERTA DIDIK DI SD
NEGERI ALURMAS KLUET UTARA
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

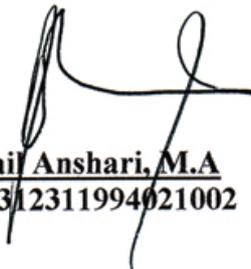
Oleh

HAFIDATON
NIM. 160206094

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

جامعة الرانيري
Disetujui Oleh:
A R - R A N I R Y

Pembimbing I,


Dr. Ismail Anshari, M.A
NIP.196312311994021002

Pembimbing II,


Dra. Cut Nya' Dhin, M.Pd
NIP. 196705232014112001

**PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM
PENINGKATAN MUTU PESERTA DIDIK DI SD
NEGERI ALURMAS KLUET UTARA**

ACEH SELATAN

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 27 Januari 2021
14 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Ismail Anshari, MA
NIP. 196312311994021002


Dr. Murni, M.Pd
NIDN. 2107128201

Penguji I,

Penguji II,


Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd
NIP. 196705232014112001


Dr. Sri Rahmi, MA
NIP. 197704162007102001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH / SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hafidaton
NIM : 160206094
Prodi : Manajemen pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Peserta Didik Di SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik saya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat diperertanggung jawabkan dan ternyata memang menemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 04 Januari 2021

Yang menyatakan,



HAFIDATON

ABSTRAK

Nama : Hafidaton
NIM : 160206094
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Peserta Didik Di SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan
Tanggal Sidang : 27 Januari 2021
Tebal Skripsi : 61
Pembimbing I : Dr. Ismail Anshari, M.A
Pembimbing II : Dra. Cut Nya Dhin. M.Pd

Kata kunci: *Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Mutu Peserta Didik*

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang vital dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, karena itu apabila sarana dan prasarana kurang mendukung, maka penyelenggaraan atau pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah tidak dapat berjalan dengan baik. Mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal, yakni mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Faktor-faktor dalam proses pendidikan adalah berbagai input, seperti bahan ajar, metodologi dan sarana sekolah. Sedangkan mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) dapat berupa hasil tes kemampuan akademis (misalnya ulangan umum). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu peserta didik, mengetahui pelaksanaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu peserta didik dan untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan sarana dan prasarana dalam peningkatana mutu peserta didik. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 4 dua orang dan siswa kelas 5 2 orang dan 2 orang guru mata pelajaran Matematika dan bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa perencanaan sarana dan prasarana yang diterapkan sekolah adalah dengan cara memusyawarahkan terlebih dahulu dengan guru-guru yang ada disekolah agar sarana dan prasarana itu berguna dan bermanfaat untuk sekolah, pelaksanaan sarana dan prasarana yang dilakukan disekolah dengan cara menyiapkan buku induk barang inventarisasi, menyiapkan buku golongan barang inventarisasi dan lain sebagainya, kurang-nya dana, sarana dan prasarana yang belum memadai menyebabkan pembelajaran dikelas kurang efektif.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran *Allah Subhanahu wa Ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi. *Shalawat* beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Alam Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wa Sallam*, keluarga dan para sahabatnya. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Judul yang penulis ajukan adalah **“Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Peserta Didik Di SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan”**.

Penyusunan dan penulisan dalam skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pembantu dekan dan seluruh staf karyawan/karyawati FTK UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin untuk melanjutkan studi di program Manajemen Pendidikan Islam.
2. Mumtazul Fikri, S.Pd.I., M.A. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry.
3. Dr. Ismail Anshari. M.A selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan serta nasehat. Semoga Allah selalu meridhai dan memberkahi setiap langkah bapak dan keluarga.

4. Dra. Cut Nya' Dhin. M.Pd selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi yang sangat berharga. Terimakasih atas waktu yang selalu ibu luangkan, semoga ibu dan keluarga selalu dalam lindungan Allah SWT.
5. Kepada pengurus Perpustakaan wilayah, Perpustakaan UIN Ar-raniry dan ruang baca Fakultas Tarbiyah yang telah mengizinkan penulis mencari bahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Afiffudin S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Alurmas yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pengumpulan data di SD Negeri Alurmas.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang dan demi perkembangan ilmu pengetahuan kearah yang lebih baik dan harapan tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, *Aamiin Ya Rabbal'alamiin*.

Banda Aceh, 4 Januari 2021
Penulis,

Hafidaton

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam yang selalu disanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, “Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini, dan skripsi ini penulis persembahkan Kepada:”

“Ayahnda tercinta Abdurrahman, terimakasih atas doa dan segala motivasi yang tak pernah henti kau berikan untuk mendukungku dengan memberikan bekal moral maupun material demi Tercapainya cita-citaku.”

“Ibundaku tercinta Tjah yang begitu tulus dan ikhlas dalam memberikan kasih sayangnya, yang selama ini telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi Semoga kalian selalu dalam lindungan-Nya Aamiin.”

“Kakakku tersayang Rismaini, Lisnani S.Pd, Nur Aina, terimakasih Atas doa dan segala motivasi yang kalian berikan untuk mendukungku dan selalu sabar menanti selesainya skripsi ku.”

“Serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan nasehat dalam Melanjutkan pendidikan.”

“Terimakasih juga kepada sahabat di takana kos ku, Razimah, Darmiyanti, Hasfrilla Yolanda, Arifa Santi, Sartina, Rosa Hidayat dan Ira Raswita Yang selalu menjadi motivator dan menyemangatkan saya.”

“Terimakasih juga kepada rekan-rekan seperjuangan dan seluruh Mahasiswa/Mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, terutama angkatan 2016 yang telah memberikan saran-saran Yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.”

-Hafidaton-

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I :PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	6
F. Kajian Terdahulu.....	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengelolaan Sarana dan Prasarana.....	10
1. Pengertian Pengelolaan Sarana dan Prasarana	10
2. Pengertian Sarana dan Prasarana.....	12
3. Jenis-jenis Sarana dan Prasarana	14
4. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana.....	16
5. Langkah-langkah Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	17
B. Peningkatan Mutu Peserta didik	19
1. Pengertian Mutu Peserta Didik.....	19
2. Pengertian Peserta Didik	19
3. Peningkatan Mutu Peserta Didik.....	22
C. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Peserta Didik	23
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Analisis Data	29
G. Keabsahan Data.....	31

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
1. Sejarah Singkat SD Negeri Alurmas	32
2. Profil SD Negeri Alurmas	33
3. Dokumen dan Perijinan SD Negeri Alurmas	34
4. Visi dan Misi Sekolah	34
5. Data Kependidikan dan Data Pendidik	35
6. Jumlah Peserta Didik	36
7. Sarana Dan Prasarana SD Negeri Alurmas	36
B. Hasil Penelitian	38
1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Peserta Didik	38
2. Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Untuk Peningkatan Mutu Peserta Didik	44
3. Kendala Dalam Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Untuk Peningkatan Mutu Peserta Didik	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
1. Pembahasan Tentang Perencanaan Sarana dan Prasarana	56
2. Pembahasan Pelaksanaan Sarana dan Prasarana	58
3. Pembahasan Tentang Kendala Dalam Pelaksanaan Sarana dan Prasarana	58
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

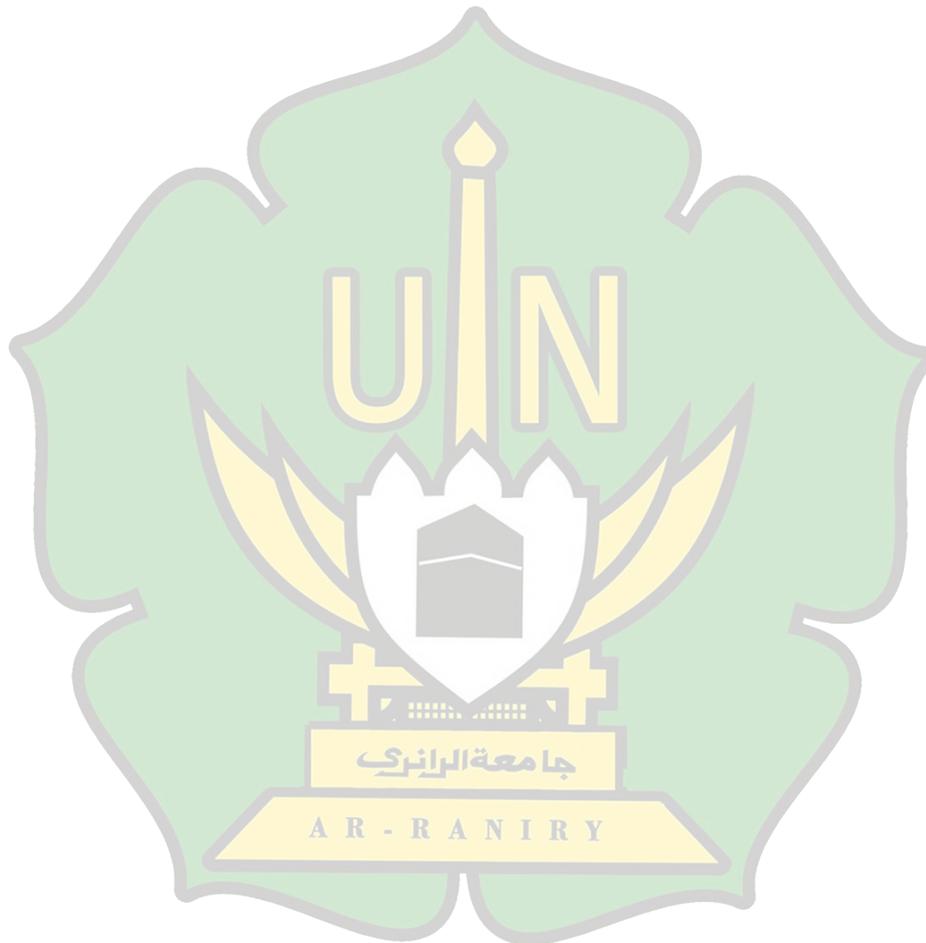
DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 : Data pendidik dan kependidikan
Tabel 4.2 : Jumlah peserta didik
Tabel 4.3 : Data sarana dan prasarana



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Kampus
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 : Foto Kegiatan
- Lampiran 8 : Riwayat Hidup Penulis



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan pada dasarnya bermaksud membantu peserta didik untuk memberdayakan potensi dalam dirinya atau mengembangkan potensi-potensi kemanusiannya. Oleh karena itu, maka sasaran pendidikan adalah manusia. Pengertian pendidikan sering diartikan sebagai proses memanusiakan manusia.¹

Menurut UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan

¹ Amos Neolaka dkk, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017). h 15.

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang vital dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, karena itu apabila sarana dan prasarana kurang mendukung, maka penyelenggaraan atau pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah tidak dapat berjalan dengan baik. Begitupun sebaliknya, sarana dan prasarana yang mendukung dan lengkap akan memudahkan proses pembelajaran, karena dengan lengkapnya sarana dan prasarana akan memberi variasi pada proses pembelajaran, secara khusus ataupun pelaksanaan sistem pendidikan secara umum di sekolah tersebut tentunya.³

Pengertian standar sarana prasarana adalah standar sarana prasarana untuk sekolah/madrasah mencakup faktor minimum sarana dan faktor minimum prasarana. Adapun pengertian standar prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan faktor minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan bereaksi serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan pengertian sarana pendidikan adalah perlengkapan yang diperlukan untuk

²Amos Neolaka dkk, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup...* h 12.

³Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2017). h 132.

menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Adapun komponen Analisis Standar Sarana Prasarana sebagai berikut yaitu: Satuan pendidikan yang terkait dengan rombongan belajar, lahan, bangunan gedung, kelengkapan sarana dan prasarana.⁴

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah usaha untuk mendayagunakan seluruh sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan optimal dengan melalui proses perencanaan, pengkondisian, pengawasan dan pengevaluasian dalam upaya menggapai suatu pendidikan dan pembelajaran yang ideal. Dalam pengertian yang luas peralatan pendidikan adalah semua yang digunakan guru dan murid dalam proses pendidikan. Ini mencakup perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras misalnya gedung sekolah dan alat laboratorium, sedangkan perangkat lunak misalnya kurikulum, metode, dan administrasi pendidika.⁵

Mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal, yakni mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Faktor-faktor dalam proses pendidikan adalah berbagai input, seperti bahan ajar, metodologi dan sarana sekolah. Sedangkan mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu.

⁴ Abdul Majir, *Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2017). h 105-106.

⁵ Rahmat, *Pendidikan Agama Islam Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*, (Malang:CV Literasi Nusantara Abadi, 2018) h 71-72.

Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) dapat berupa hasil tes kemampuan akademis (misalnya ulangan umum). Dapat pula dibidang lain seperti prestasi disuatu cabang olah-raga, seni atau keterampilan tambahan tertentu misalnya computer, beragam jenis teknik, jasa dan sebagainya.⁶

SD Negeri Alurmas adalah sekolah yang terletak di Aceh Selatan, merupakan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam proses belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti sarana yang ada di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara seperti meja dan bangku belajar masih banyak yang rusak, belum diperbaiki dan jumlahnya masih kurang, dan peserta didik duduk bertiga. Yang membuat peserta didik susah untuk bergerak pada saat mereka belajar maupun pada saat guru memberikan soal.

Prasana di sekolah tersebut belum memadai, karena memiliki kamar mandi yang tidak dapat digunakan oleh peserta didik maupun guru-guru, di SD Negeri Alurmas tidak memiliki pagar sekolah, dan halaman sekolah selain digunakan peserta didik untuk bermain bola tetapi juga digunakan pada saat mereka sekolah maupun setelah pulang, masyarakat juga menggunakan halaman sekolah untuk berlalu lalang pada saat mereka pergi kesawah, hal ini menyebabkan kerusakan terhadap fasilitas yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengelolaan Sarana dan Prasarana

⁶ Suwino N.S, *Manajemen Mutu Pesantren*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015). h 21-22.

dalam Peningkatan Mutu Peserta Didik di SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan mutu peserta didik yang dilaksanakan di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu peserta didik di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan?
3. Apa saja kendala dalam pelaksanaan sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu peserta didik di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan mutu peserta didik yang dilaksanakan di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu peserta didik di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan.
3. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu peserta didik di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah agar kepala sekolah dapat lebih memahami sarana prasarana dalam peningkatan mutu peserta didik di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan menjadi lebih baik lagi.

2. Manfaat praktis

Manfaat dari penelitian ini adalah agar dapat meningkatkan pemahaman tentang sarana prasarana dalam peningkatan mutu peserta didik dan dapat memelihara prasarana yang telah ada baik dari guru-guru maupun kepala sekolah yang ada di sekolah tersebut.

E. Defenisi Operasional

1. Pengertian pengelolaan

Pengelolaan adalah melaksanakan satu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁷

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.

⁷ Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish). h 103-104.

Dari defenisi tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada harus didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran.⁸

3. Peningkatan mutu pendidikan

Peningkatan mutu peserta didik pada jenjang SD merupakan kebijakan strategis, setelah keberhasilan pemerataan kesempatan belajar melalui wajar enam tahun. Mutu pendidikan yang tinggi yang di SD akan memberikan landasan yang kuat bagi upaya peningkatan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan selanjutnya.⁹

F. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah terdahulu yang sejalur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil penelusuran karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Skripsi Trisna Wati, *dkk* dari Universitas Syiah Kuala tahun 2019 dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Negeri 1 Lamteubee Aceh Besar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Perencanaan sarana dan prasarana yaitu dengan kegiatan menganalisis terlebih dulu semua sarana dan prasarana sekolah, pengadaan sarana dan prasarana melakukan pengumpulan data inventaris untuk didata terlebih dulu dan mengetahui

⁸Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018) h 33.

⁹ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Indonesia: PT. IMTIMA, 2007) h 71-72.

inventarisasi, pemanfaatan/penggunaan digunakan oleh semua warga sekolah, guru dan semua murid sekolah, pemanfaatan inventarisasi pendidikan juga harus diawali secara efektif oleh pihak yang ditunjuk oleh pihak sekolah, pemeliharaan sarana dan prasarana sangat diperlukan oleh guru dan siswa agar barang-barang yang dimiliki oleh pengawasan dijaga dengan baik, penghapusan sarana dan prasarana dengan membuat surat pengusulan ke Dinas Pendidikan sehingga pihak terkait dapat membuat surat berita acara untuk penghapusan.

Skripsi Moh. Rudin, *dkk* dari Universitas Muhadisetiabudi tahun 2019 dengan judul “Peranan Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sekolah Dasar Inklusif.” Hasil penelitian ini adalah 1. manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran sekolah inklusif yaitu: perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan sarana prasarana. 2. Permasalahan manajemen sarana dan prasarana pembelajaran sekolah dasar inklusif, yaitu kurangnya pengetahuan guru dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran, dan tidak adanya tempat untuk menyimpan sarana dan prasarana pembelajaran serta kurangnya perawatan.

Skripsi Tri Firmansyah, *dkk* dari Universitas Negeri Malang tahun 2018 dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan”. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah telah memenuhi standar, pemanfaatan sarana prasarana pada proses

pembelajaran tetap harus di tingkatkan, sebagai peningkatan mutu layanan secara terus menerus untuk memenuhi kenyataan dan harapan bagi pelanggan.

Skripsi Hartoni *dkk* dari Universitas IAIM NU Metro Lampung tahun 2018 dengan judul “Implementasi manajemen sarana prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan”. Hasil penelitiannya adalah sarana dan prasarana pendidikan di SMK Taruna Bandar Lampung selalu diperbarui dan ditingkatkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju dan pesat, dengan tujuan tidak lain adalah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Skripsi Rika Ariyani dari Universitas STAI SMQ Bangko tahun 2018 dengan judul “Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SLB Buah Hati Kota Jambi”. Hasil penelitian pengaturan struktur organisasi pengelola sarana dan prasarana pendidikan, pembagian tugas kerja/job deskripsi, pengaturan alat dan bahan praktek dan pengaturan kegiatan praktek, kepala sekolah memberikan bimbingan dan melakukan pemantauan atau pengawasan kepada pengelola sarana dan prasarana di SLB Buah Hati Kota Jambi, pelaksanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan kajian terdahulu yang peneliti kutip dari skripsi yang mnirip demgan skripsi yang ingin diteliti, hanya saja terdapat perbedaan, yang ingin diteliti oleh peneliti adalah Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Mutu Peserta Didik di SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

1. Pengertian pengelolaan sarana dan prasarana

Pengertian pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak sampai dengan proses terwujudnya tujuan. Pengelolaan ialah pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang menurut satu perencanaan diperlukan untuk penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu. Pengelolaan yaitu menggerakkan, mengorganisasikan dan mengarahkan usaha manusia untuk mencapai tujuannya. Pengertian pengelolaan adalah melaksanakan satu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁰

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot madrasah secara tepat guna dan tepat sasaran.¹¹ Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan bertujuan supaya fasilitas sekolah selalu siap ketika akan digunakan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan

¹⁰ Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Isla* (Yogyakarta: Deepublish, 2017). h 103-104.

¹¹ Imam Machali dkk, *Teori Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2018). h 197.

maksimal. Pelaksanaan manajemen sarana prasarana menjadi tanggung jawab utama administrasi sekolah.¹²

Program pengelolaan sarana dan prasarana mengacu pada standar sarana dan prasarana dalam hal:

- a. Merencanakan, memenuhi, dan mendayagunakan sarana dan prasarana pendidikan
- b. Mengevaluasi dan melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi mendukung proses pendidikan
- c. Melengkapi fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah

Pengelolaan sarana prasarana sekolah:

- 1) Direncanakan secara sistematis agar selaras dengan pertumbuhan kegiatan akademik dengan mengacu standar sarana prasarana
- 2) Dituangkan dalam rencana pokok yang meliputi gedung dan laboratorium serta pengembangannya¹³

Dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan, terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan bisa tercapai dengan maksimal. Prinsip-prinsip tersebut menurut Bafadal adalah:

- a) Prinsip pencapaian tujuan, yaitu sarana dan prasarana pendidikan disekolah harus selalu dalam kondisi siap pakai apabila akan didayagunakan oleh personil sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah
- b) Prinsip efisiensi, yaitu pengadaan sarana prasarana pendidikan disekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang seksama, sehingga dapat diadakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dengan harga murah. Demikian juga pemakaiannya harus dengan hati-hati sehingga mengurangi pemborosan.
- c) Prinsip administratif, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu memperhatikan UU, peraturan, intruksi, dan petunjuk teknis yang dilakukan oleh pihak yang berwenang.

¹² Eca Gesang Mentari dkk, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Hijaz Pustaka Mandiri, 2020). h 86

¹³ Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018). h 37

- d) Prinsip kejelasan tanggung jawab, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus didelegasikan kepada personel sekolah yang mampu bertanggung jawab, apabila melibatkan banyak personil sekolah dalam manajemennya, maka perlu adanya deskripsi tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk tiap personil sekolah.
- e) Prinsip kekohesifan, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus direalisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak.¹⁴

2. Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan pada umumnya mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam proses pembelajaran seperti, gedung sekolah/ruangan belajar, alat-alat dan media pembelajaran, meja, kursi, buku-buku sumber pelajaran atau pustaka.¹⁵

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teratur dan efisien. Misalnya: gedung, ruang kelas, meja kursi serta alat-alat media pengajaran.

Menurut keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 079/1975, sarana pendidikan terdiri dari 3 kelompok besar, yaitu:

- a. Bangunan dan perabot sekolah
- b. Alat pelajaran yang terdiri, pembukuan dan alat-alat peraga dan laboratorium
- c. Media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat penampilan dan media yang tidak menggunakan alat penampil.¹⁶

¹⁴ Suhelayanti dkk, *Manajemen Pendidikan* (Indonesia: Yayasan Kita Menulis, 2020) h 54-55.

¹⁵Edeng Suryana, *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015). h 22.

¹⁶ Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018) h. 33.

Sedangkan menurut Mulyasa prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pembelajaran, seperti halaman, kebun, taman, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses pembelajaran, seperti taman sekolah untuk pembelajaran biologi, halaman sekolah sebagai lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan. Komponen fisik sekolah mencakup gedung sekolah, halaman sekolah, pagar sekolah, kamar kecil dan prasarana pendidikan lainnya. Sucipto mengatakan bahwa prasarana adalah semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran di sekolah, tata tertib sekolah dan sebagainya.

Pengertian sarana pendidikan adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007). Adapun komponen Analisis Standar Sarana Prasarana sebagai berikut:

- a) Satuan Pendidikan yang terkait dengan rombongan belajar
- b) Lahan
- c) Bangunan gedung
- d) Kelengkapan sarana dan prasarana¹⁷

Prasarana pendidikan di sekolah menurut Ibrahim Bafadal mengklasifikasikannya ke dalam dua bagian, yakni sebagai berikut:

- a. Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses pembelajaran, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan dan ruang laboratorium.
- b. Prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses pembelajaran, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses pembelajaran.¹⁸

¹⁷ Abdul Majir, *Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2017). h 105-106.

¹⁸ Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2017). h 131.

3. Jenis-jenis Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sarana pendidikan diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Habis tidaknya dipakai
 1. Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat. Contoh, kapur tulis. Beberapa bahan kimia untuk praktik guru dan siswa, dsb. Sedangkan sarana pendidikan yang berubah bentuk misalnya, kayu, besi, dan kertas karton yang digunakan guru dalam mengajar pelajaran keterampilan. Contoh: pita, mesin ketik/komputer, bola lampu, dan kertas.
 2. Sarana pendidikan yang tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama. Contoh: bangku sekolah, mesin tulis, atlas, globe dan peralatan olah raga.
- b. Pendidikan bergerak tidaknya
 1. Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Contohnya: almari arsip sekolah dan bangku sekolah, dsb.
 2. Sarana pendidikan yang tidak bergerak adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa relatif sangat sulit untuk dipindahkan misalnya, saluran dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
- c. Hubungannya dengan proses belajar mengajar

Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar, sarana pendidikan dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

- a. Alat pelajaran, adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses mengajar, misalnya buku, alat tulis, dan alat praktik.
- b. Alat peraga, adalah alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa perbuatan-perbuatan, atau benda-benda yang mudah memberi pengertian kepada anak didik berturut-turut dari yang abstrak sampai yang konkret.

- c. Media pengajaran, adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar, untuk lebih mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Ada tiga jenis media, yaitu audio, visual, dan audio visual.

Adapun prasarana pendidikan di sekolah bisa diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium.
- b. Prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar. Misalnya, ruang kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.¹⁹

Jenis sarana dan prasarana pendidikan bisa berupa fasilitas atau benda-benda yang mendukung untuk proses pendidikan tersebut nantinya.²⁰ Fasilitas atau benda-benda pendidikan dapat ditinjau dari fungsi, jenis atau sifatnya.

1. Ditinjau dari fungsinya terhadap PBM,
Sarana pendidikan ditinjau dari fungsinya terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM) adalah sebagai berikut:
 - a. Berfungsi tidak langsung seperti tanah, halaman, pagar, tanaman, gedung/bangunan sekolah.
 - b. Berfungsi langsung terhadap proses belajar mengajar, seperti alat pelajaran, alat peraga, alat praktek dan media pendidikan.
2. Ditinjau dari jenisnya
Sarana prasarana ditinjau dari segi jenisnya yaitu:
 - a. Fasilitas fisik atau material yaitu segala sesuatu yang berwujud benda mati atau dibendakan yang mempunyai peran untuk memudahkan atau

¹⁹ Rahmat, *Pendidikan Agama Islam*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018) h 76-78.

²⁰ Candra Harun Prasetya “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Di MTs Muhammadiyah 1 Gemolong, Sragen”, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2019). h 37.

melancarkan sesuatu usaha, seperti kendaraan, computer, perabot dan sebagainya.

- b. Fasilitas nonfisik yaitu sesuatu yang bukan benda mati, yang mempunyai peranan untuk memudahkan atau melancarkan sesuatu usaha seperti manusia, jasa dan uang.

3. Ditinjau dari sifat barangnya

Sarana dan prasarana ditinjau dari sifat barangnya yaitu benda-benda pendidikan dapat dibedakan menjadi barang bergerak dan barang tidak bergerak, yang kesemuanya dapat mendukung pelaksanaan tugas.²¹

4. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana

Menurut Bafadal, secara umum tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah memberikan layanan secara profesional dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien. Secara rinci tujuannya adalah:

- a. Mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Sehingga melalui manajemen sarana dan prasarana diharapkan semua sarana dan prasarana yang didapatkan oleh sekolah adalah sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan efisien dari segi dana.
- b. Mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana asekolah secara tepat dan efisien.
- c. Mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana asekolah sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai saat diperlukan oleh semua personel sekolah.²²

Tujuan manajemen sarana prasarana sekolah secara umum adalah memberikan layanan secara profesional dibidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka

²¹Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018). h 36.

²²Agustinus Hermino, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning*, (Jakarta: PT Gramedia, 2013). h 179.

terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Adapun tujuan secara khususnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama.
2. Untuk mengupayakan sarana prasarana sekolah secara tepat dan efisien, sehingga keberadaannya selalu dalam keadaan siap pakai, program pengelolaan sarana dan prasarana mengacu pada standar sarana dan prasarana dalam hal:
 - a. Merencanakan, memnuhi, dan mendayagunakan sarana dan prasarana pendidikan.
 - b. Mengevaluasi dan melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi mendukung proses pendidikan.
 - c. Melengkapi fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas sekolah.²³

Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) dapat diartikan sebagai model manajemen yang memberikan *otonomi* lebih besar kepada pimpinan kepala sekolah, dan mendorong partisipasi secara langsung dari warga sekolah (guru, murid, kepala sekolah, karyawan) dan masyarakat (orang tua mjurid, tokoh masyarakat, ilmuwan, penguasa,). Untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.²⁴

5. Langkah-langkah perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan

Pengadaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan program sekolah. Pengadaan juga berfungsi untuk menggantikan barang-barang yang rusak, hilang dihapuskan, atau sebab-sebab

²³Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018) h 37.

²⁴ Vietzal Rivai Zainal, dkk, *Islamic Quality Education Managemen*, (Jakarta : PT Gramedia, 2016) h 68.

lain yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan pengadaan diharapkan persediaan barang setiap tahun dapat terjaga.

Langkah-langkah perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan disekolah sebagai berikut, yaitu:

- a. Menampung semua usulan pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang diajukan dan menginventarisasi kekurangan sarana prasarana sekolah.
- b. Menyusun rencana kebutuhan sarana prasarana sekolah untuk periode triwulan, semesteran atau satu tahun pelajaran.
- c. Memadukan rencana kebutuhan dengan dana anggaran sekolah yang tersedia. Apabila dana yang tersedia tidak mencukupi untuk pengadaan semua kebutuhan, maka perlu dilakukan seleksi terhadap semua kebutuhan sarana dan prasarana dengan melihat urgensi dari setiap sarana prasarana yang dibutuhkan.
- d. Memadukan rencana kebutuhan perlengkapan yang urgen dengan dana atau anggaran yang tersedia, apabila ternyata masih melebihi anggaran yang tersedia maka perlu dilakukan seleksi lagi dengan cara membuat skala prioritas
- e. Penetapan rencana pengadaan²⁵

Langkah-langkah perencanaan pengadaan sarana dan prasarana sekolah sebagai berikut:

- a. Mengadakan survei untuk menentukan lokasi, mengetahui kesesuaian antara gedung yang akan dibangun dengan kebutuhan sekolah, baik tingkat maupun jenisnya, serta ukurannya.
- b. Menentukan ruang dan perlengkapan dalam arti kualitas bahan, jumlah ruangan, luas ruangan, banyaknya perabot, kualitas dan ukurannya.
- c. Menyusun anggaran biaya yang disesuaikan dengan harga standar yang berlaku di daerah bersangkutan
- d. Menampung semua ulasan pengadaan perlengkapan sekolah yang diajukan oleh setiap unit kerja dan atau menginventarisasi kekurangan perlengkapan sekolah
- e. Menyusun rencana kebutuhan perlengkapan sekolah untuk periode tertentu, misalnya untuk satu semester atau satu tahun ajaran
- f. Memadukan rencana kebutuhan yang telah disusun dengan perlengkapan yang tersedia sebelumnya

²⁵ Suranto, *Inovasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar*, (Surakarta: CV Oase Grup, 2019). hal 53-54.

- g. Memadukan rencana kebutuhan dengan dana atau anggaran sekolah yang tersedia
- h. Memadukan rencana (daftar) kebutuhan perlengkapan yang urgen dengan dana atau anggaran yang tersedia
- i. Menetapkan rencana akhir²⁶

Dalam proses perencanaan ini semua personel sekolah harus ikut terlibat agar dapat diketahui secara pasti apa saja yang menjadi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah.

B. Peningkatan Mutu Peserta didik

1. Pengertian Mutu peserta didik

Mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekati diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan. Mutu dibidang pendidikan meliputi mutu *input*, proses, *output*, dan *outcome*. *Input* pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.²⁷

2. Pengertian Peserta didik

Menurut Knezevich manajemen peserta didik adalah atau *pupil personel administration* merupakan suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa di kelas dan diluar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu, seperti pengembangan keseluruhan

²⁶ Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekola*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015). hal 27-28.

²⁷ Rika Ariyani, *Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SLB Buah Hati Kota Jambi*, Al-afkar, Vol. VI No. 2, 2018.

kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Jadi, manajemen peserta didik adalah suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu madrasah atau sekolah.

Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Sedangkan menurut Asmendri peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

a. Langkah-langkah perencanaan peserta didik

Menurut Asmendri langkah-langkah perencanaan peserta didik yaitu:

1. Forecasting, membuat perkiraan dengan mengantisipasi kedepan. Perkiraan tersebut didasarkan atas faktor organisasi pendidikan baik yang bersifat kondisional maupun situasional.
2. Objectives, merupakan perumusan tujuan. Tujuan ini harus dirumuskan, agar segala kegiatan yang akan dilakukan tersebut senantiasa betul-betul mengarah pada tujuan yang sama atau kearah yang sama.
3. Policy, kebijakan disini berarti mengidentifikasi berbagai macam jenis kegiatan yang diperhitungkan untuk dapat mencapai tujuan
4. Programmimg, merupakan seleksi atas kegiatan-kegiatan yang sudah dirumuskan pada langkah *polic*. Kegiatan yang telah diidentifikasi perlu diseleksi, agar dapat dicarikan jawaban atau solusinya.
5. Procedure, merupakan merumuskan langkah-langkah secara berturut. Oleh karena itu, *procedure* diartikan juga sebagai sekuen yang berarti kegiatan-kegiatan yang telah diseleksi pada langkah *programming* tersebut diurutkan, mana yang harus didahulukan dan mana yang harus dikemudikan
6. Schedule, merupakan penjadwalan terhadap kegiatan-kegiatan yang sudah diprioritaskan sebagaimana pada langkah-langkah programming. Jadwal harus dibuat agar kegiatan-kegiatan yang telah diurutkan pelaksanaannya menjadi konkret
7. Budgeting, merupakan anggaran atau pembiayaan

b. Sistem penerimaan peserta didik baru

Ada dua macam sistem yang digunakan dalam penerimaan peserta didik baru yaitu sebagai berikut:

1. Sistem promosi, merupakan penerimaan peserta didik baru yang sebelumnya tanpa melakukan seleksi. Mereka yang mendaftar disuatu sekolah, diterima begitu saja. Sistem yang demikian biasanya berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan
2. Sistem seleksi, ini dapat digolongkan menjadi tiga macam, yang pertama, seleksi berdasarkan Daftar Nilai Ebta Murni (DANEM), yang kedua berdasarkan Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK), yang ketiga adalah seleksi berdasarkan tes masuk.

c. Rekrutmen peserta didik

Rekrutmen peserta didik merupakan proses pencarian dan menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik disekolah yang bersangkutan. Penerimaan merupakan kegiatan yang pertama dilakukan oleh lembaga pendidikan maupun perguruan tinggi lainnya.

Prosedur perekrutan peserta didik menurut Asmendri antara lain sebagai berikut:

1. Pembentukan panitia penerimaan
2. Rapat penerimaan peserta didik baru
3. Pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman
4. Pendaftaran peserta didik baru
5. Seleksi peserta didik baru
6. Rapat penentuan peserta didik yang diterima
7. Pengumuman peserta didik yang diterima
8. Pendaftaran ulang peserta didik baru yang diterima²⁸

Manajemen peserta didik adalah suatu penataan atau pengaturan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari masuknya peserta didik sampai peserta didik tersebut keluar sekolah. Ada beberapa langkah-langkah dalam perencanaan

²⁸ Muhammad Kristiawa dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017). h 69-73.

peserta didik yaitu, forecasting, objectives, policy, programming, procedure, schedule dan budgeting.

3. Peningkatan mutu peserta didik

Peningkatan mutu pendidikan pada jenjang SD merupakan kebijakan strategis, setelah keberhasilan pemerataan kesempatan belajar melalui wajar enam tahun. Mutu pendidikan yang tinggi yang di SD akan memberikan landasan yang kuat bagi upaya peningkatan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Dalam adegan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar, guru merupakan figur kunci dalam pengembangan layanan bimbingan. Implementasi bimbingan di SD dapat dikatakan identik dengan “mengajar yang baik” terutama jika guru memainkan peran yang krusial dalam mengembangkan lingkungan kondusif bagi pengembangan peserta didik secara sederhana pengelolaan terhadap komponen dimaksud dapat memperhatikan gambaran mutu pendidikan yang dapat dikenali melalui tanda-tanda operasional berupa:

1. Keluaran atau lulusan sekolah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
2. Nilai akhir sebagai salah satu alat ukur terhadap prestasi belajar siswa
3. Persentase lulusan yang dicapai semaksimal mungkin oleh sekolah
4. Penampilan kemampuan dalam semua komponen pendidikan

Upaya pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan pada dasarnya telah dilakukan bersamaan dengan upaya pemerataan kesempatan belajar. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan di SD adalah proyek peningkatan mutu SD (*Primary Educational Quality Improvement Project*) atau lebih dikenal dengan singkatan PEQIP. Tujuan PEQIP adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan

mutu (kualitas) proses belajar-mengajar sehingga murid dapat menyelesaikan pendidikan dengan sebaik-baiknya.²⁹

Mutu pendidikan akan menentukan mutu peserta didik. Peserta didik yang mendapatkan bimbingan dari para pendidik yang kompeten dan bermutu akan sukses memahami materi pelajaran, bahkan dapat meraih prestasi dalam sejumlah kompetisi, baik lokal, regional, maupun internasional.³⁰

Dalam Rika Ariyani mengemukakan prinsip-prinsip dalam peningkatan mutu pendidikan, antara lain:

- a. Kepemimpinan yang profesional dalam bidang pendidikan
- b. Adanya komitmen pada perubahan
- c. Para profesional pendidikan sebaiknya dapat membantu para siswa dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan guna bersaing di dunia global
- d. Mutu pendidikan dapat diperbaiki jika adanya administrator, guru, staf, pengawas sebagai profesional pendidikan mengembangkan sikap yang terpusat pada kepemimpinan, *team work*, kerja sama, akuntabilitas, dan rekognisi.³¹

Prinsip peningkatan mutu pendidikan sangat membutuhkan kepemimpinan yang profesional, komitmen pada perubahan, profesional pendidikan serta adanya administrator, guru staf dan pengawas yang profesional.

C. Pengelolaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu peserta didik

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses

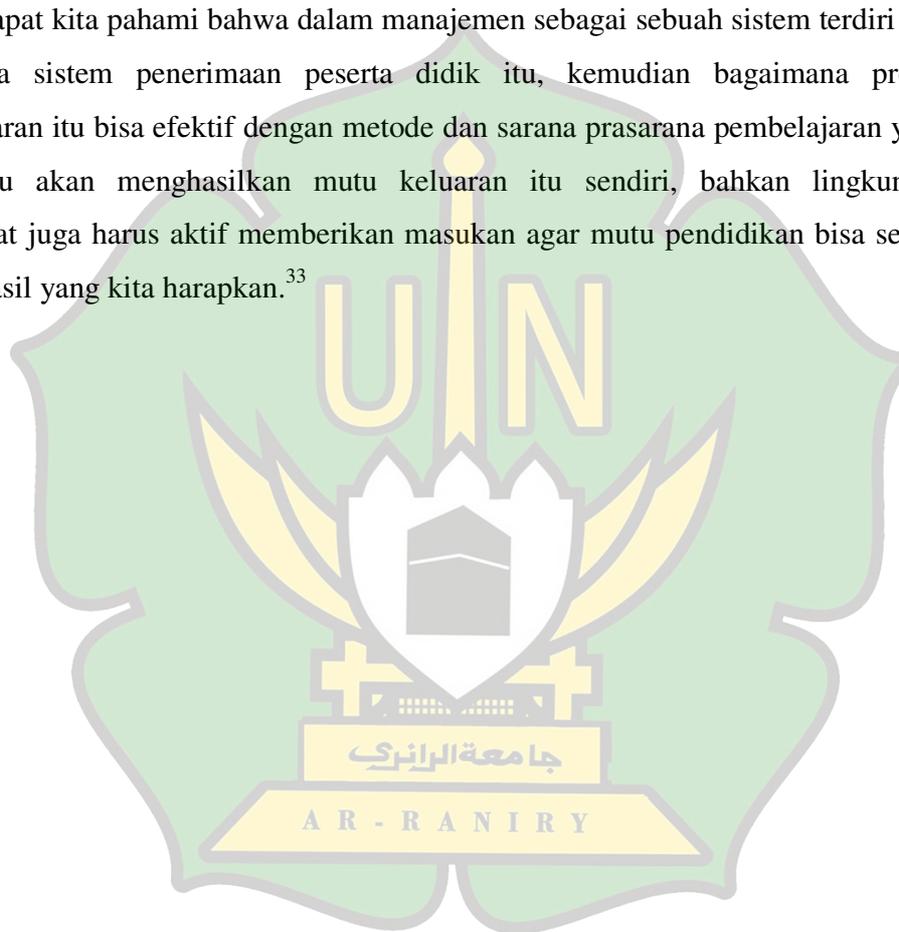
²⁹ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Indonesia: PT. Imtima, 2007) h 71-72.

³⁰ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2012). h 208.

³¹ Rika Ariyani, *Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SLB Buah Hati Kota Jambi*, Al-afkar, Vol. VI No. 2, 2018.

pembelajarannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Dalam upaya pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana di sekolah dibutuhkan suatu proses sebagaimana terdapat dalam manajemen yang ada pada umumnya, yaitu mulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan.³²

Dapat kita pahami bahwa dalam manajemen sebagai sebuah sistem terdiri dari bagaimana sistem penerimaan peserta didik itu, kemudian bagaimana proses pembelajaran itu bisa efektif dengan metode dan sarana prasarana pembelajaran yang baik tentu akan menghasilkan mutu keluaran itu sendiri, bahkan lingkungan masyarakat juga harus aktif memberikan masukan agar mutu pendidikan bisa sesuai dengan hasil yang kita harapkan.³³



³² Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h 9.

³³ Juhaeti Yusuf & Yetri, *Himmah Spritual Sebagai Alternatif Penegakan Disiplin dalam Program Manajemen Peserta Didik*, (Lampung: Cv. Gre Publishing, 2019), h 100.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan menguji teori, tetapi menemukan konsep atau teori.³⁴ Jenis penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode penelitian baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini juga disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian ini lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alaminya, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumberdata dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana unit analisis penelitian berada. Jika pegawai merupakan unit analisis, maka harus disebutkan secara definitif dimana organisasi pegawai tersebut bekerja. Apabila pelatihan dilakukan di

³⁴Surmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statistika*, (Kampus C Unair, Mulyorejo Surabaya: Airlangga University Press, 2017). h 45.

³⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2016) h 13-15.

wilayah tertentu, secara jelas nama wilayah tersebut harus dicantumkan dalam judul penelitian. Jika unit analisis nya organisasi, maka disebutkan pula letak dimana organisasi tersebut berada.³⁶

Lokasi penelitian yang akan diteliti oleh peneliti di SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan, yang beralamat di Jln. T.Tjut Ali No.148. Kluet Utara, Aceh Selatan. Berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan ini masih kekurangan sarana dan prasarana.

C. Subjek Penelitian

Menurut Amirin subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Menurut Amirin subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Lebih lanjut dijelaskan Andi Prastowo informan adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian dan atau sebagai sasaran penelitian.

Adapun informan pada penelitian ini meliputi kriteria yaitu:

- a. Kepala sekolah, guru, murid

³⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Diserasi dan Karya Ilmiah*, (Indonesia: Kencana, 2017). h 31.

- b. Tidak pikun sehingga mampu memberikan informasi data yang representatif
- c. tidak cacat atau tuna wicara dan dapat diajak berkomunikasi
- d. bersedia menjadi informan³⁷

Adapun subjek penelitian yang dituju oleh peneliti adalah:

- a. Kepala sekolah
- b. Guru matematika 1, guru bahasa indonesia 1
- c. 2 peserta didik kelas 4, 2 peserta didik kelas 5

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁸

Adapun teknik pengumpulan data yang ditempuh dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

- a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru dalam menata ruang kelas. Berdasarkan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang disinergikan dengan nilai-nilai demokrasi pancasila.

³⁷Muh. Fitra, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2017). h 152.

³⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alvabeta Cv, 2016). h 308.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan pihak diwawancarai (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara informal (spontan) dan wawancara tak struktur. Pemilihan kedua jenis wawancara ini ditempuh bukan tanpa alasan karena menurut penulis hal ini didasari atas pemikiran bahwa wawancara informal akan mempunyai arti penting dalam menjalin hubungan timbal balik antara peneliti dengan objek penelitian serta untuk mendapatkan informasi spontan. Adapun pihak yang akan diwawancarai yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, prestasi, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi yang tertulis dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek kajian yang telah dirumuskan, meliputi organisasi, daftar hadir anggota, program kerja, publikasi program kerja dan lain sebagainya.³⁹

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian sangat erat kaitannya dengan teknik pengumpulan data. Setiap teknik pengumpulan data akan memiliki bentuk instrumen yang berbeda pula. Perlu kita pahami, tidak semua instrumen cocok digunakan dalam semua

³⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015). h 62-82.

jenis penelitian. Instrumen yang dapat digunakan sangat tergantung pada jenis data yang diperlukan sesuai dengan masalah penelitian.⁴⁰

F. Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

a. Proses Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skendr, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian.

⁴⁰Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Inonesia, 2019). h 89.

Namun demikian focus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

a. Reduction Data (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Menurut Sugiyono reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluwesan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. Data Display (Penyajian data)

Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3. Analisis data model Spradley

Model etnografi atau etnometodologi adalah model penelitian kualitatif yang memiliki tujuan mendeskripsikan karakteristik kultural yang terdapat dalam diri individu atau sekelompok orang yang menjadi anggota sebuah kelompok masyarakat kultural.⁴¹

G. Keabsahan Data

Keabsahan data hasil temuan penelitian ini di periksa keabsahannya dengan menggunakan triangulasi teknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi teknik merupakan suatu yang tidak hanya sekedar menilai kebenaran data dan kedalaman penelitian atau memperoleh data dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang di peroleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner dilakukan kepada beberapa sumber data yaitu kepala sekolah dan guru yang ada di sekolah tersebut sehingga akan mendapatkan data yang lebih akurat.

⁴¹Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Indonesia: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018). h 51-60.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Alurmas pada hari Rabu 04 November 2020 s/d hari Sabtu 05 Desember 2020. Maka hasil penelitian yang di peroleh adalah sebagai berikut:⁴²

1. Sejarah Singkat SD Negeri Alurmas

Sekolah SD Negeri Alurmas berdiri pada tahun 1881 penerimaan murid pada tahun 1881-1882 kepala sekolah yang menjabat pada saat itu bernama Pak Mustafa, sekolah SD Negeri Alurmas pernah terbakar pada tahun 1998 kepala sekolah yang menjabat pada saat kebakaran itu bernama Pak Ade Asdar muridnya berjumlah 400 murid, pada saat kebakaran itu terjadi pada tahun 1999 konflik juga terjadi pada tahun itu, pembangunan kembali pada tahun 1999. Pada saat terjadinya kebakaran sekolah dan pada saat terjadi nya konflik yang menandatangani ijazah adalah Pak Abdul Mutalib.

Sekolah SD Negeri Alurmas merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan. Dilihat dari posisi gedungnya SD Negeri Alurmas tidak terlalu strategis untuk mengikuti pembelajaran karenaposisinya yang jauh dari jalan raya, SD Negeri Alurmas tidak memiliki pagar dan masyarakat menggunakan halaman sekolah untuk berlalu-lalang pada

⁴² Dokumentasi SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

saat mereka pergi ke sawah. Sekolah SD Negeri Alurmas yang beralamat di Alurmas.⁴³

2. Profil SD Negeri Alurmas



Nama sekolah	: SD Negeri Alurmas
Tahun Berdiri	: 1881
Kepala Sekolah	: Afifuddin, S. Pd
NPSN	: 10102912
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi/6 hari
Jenjang Pendidikan	: SD
Alamat	: Alurmas
Desa/Kelurahan	: Desa Alurmas
Kecamatan	: Kluet Utara
Kabupaten/Kota	: Aceh Selatan
Provinsi	: Aceh
Kode Pos	: 23771
Luas Tanah	: 3,480 M ²
Email	: sdnalurmas@yahoo.co.id ⁴⁴

⁴³ Sumber Data Dokumentasi SD Negeri Alurmas 04 Desember 2020

⁴⁴ Sumber Data Dokumentasi SD Negeri Alurmas 04 Desember 2020

3. Dokumen dan Perijinan SD Negeri Alurmas

Naungan : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

No. SK.Pendirian : Istimewa

Tgl.SK.Pendirian : 1910-01-01

No.SK.Operasional : Perlu Update

Tgl.SK.Operasional : 1910-01-01

File SK Operasional : Perlu Update

No.SK.Akreditasi : 842/BAN-SM/SK/2019

Tgl.SK.Akreditasi : 07-10-2019

No. Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat⁴⁵

4. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

- a. Membina akhlak mulia, meraih prestasi berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama yang bernuansa Islam.

2. Misi

- a. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki prestasi imtaq dan iptek.
- b. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif inovatif sesuai dengan perkembangan zaman yang berwawasan nasional.
- c. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat.⁴⁶

⁴⁵ Sumber Data Dokumentasi SD Negeri Alurmas 04 Desember 2020

5. Data Kependidikan Dan Data Pendidik

Adapun jumlah pendidik dan kependidikan pada tahun ajaran 2020/2021 adalah 17 orang yang terdiri dari laki-laki 5 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan 12 orang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Tabel 4.1 : Data pendidik dan kependidikan SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan.

NO	NAMA	JABATAN	JENJANG PENDIDIKAN
1	Afifuddin	Kepala Sekolah	S.Pd
2	Safril	Guru	S.Pd
3	Karisah	Guru	S.Pd
4	Dasnimar	Guru	S.Pd
5	Rosmiati	Guru	S.Pd
6	Sunarti	Guru	S.Pd
7	Waliuddin	Guru	S.Pd
8	Baili Sukma	Guru	
9	Evi Elida	Guru	A.Ma Pd
10	Yusra Misda	Guru	A.Ma
11	Fitridawati	Guru	A.Ma
12	Rohani	Guru	S.Pd
13	Jasmanini Sotim	Guru	S.Pd. SD
14	Nuzulia	Guru	A.Ma Pd
15	Yulianti	Guru	
16	Amat Cita	Guru	
17	Aminja	Guru	

⁴⁶ Sumber Data Dokumentasi SD Negeri Alurmas 04 Desember 2020

6. Jumlah Peserta Didik

Untuk jumlah keseluruhan peserta didik yang berada di SD Negeri Alurmas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Berjumlah 123 orang peserta didik.

1. Peserta didik laki-laki berjumlah : 62 orang
2. Peserta didik perempuan berjumlah : 61 orang

Tabel 4.2 : Jumlah Peserta Didik Di SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selan.

No	Kelas	Banyak Jumlah Peserta Didik		Jumlah keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	13	10	23
2	II	10	9	19
3	III	10	16	26
4	IIII	10	10	20
5	V	10	9	19
6	VI	9	7	16
TOTAL		62	61	123

7. Sarana Dan Perasarana SD Negeri Alurmas

Adapun sarana dan prasarana yang berada di SD Negeri Alurmas, sebagai berikut:

Tabel 4.3 : Data Sarana Dan Prasarana SD Negeri Alurmas

No	RUANG	JUMLAH	KEADAAN
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Memadai
2	Ruang Perpustakaan	-	-
3	Ruang TU	-	-
4	Ruang Dewan Guru	1	Baik
5	Ruang UKS	-	-
6	Laboraturium Biologi	-	-
7	Ruang Kelas	6	Memadai
8	Toilet	2	Memadai
9	Dapur	-	-
10	Papan Tulis	6	Memadai
11	Kipas Angin	1	Baik
12	Computer	-	-
13	Meja Guru	9	Baik
14	Bangku Guru	9	Baik
15	Lapangan Bola Volly	-	-
16	Lapangan Bola Kaki	1	Baik
17	Kantin	-	-
18	Parkiran Honda	1	Memadai
19	Bangku Siswa		Memadai
20	Mushalla	-	-
21	Gudang	1	Memadai

B. Hasil Penelitian

Data di peroleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara di lakukan dengan kepala sekolah, Guru dan Peserta Didik di SD Negeri Alurmas. Peneliti dalam melakukan penelitian di dampingi oleh teman sejawat, sesuai dengan instrument wawancara yang telah dipersiapkan mengenai Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Peserta Didik.

Observasi di lakukan dengan cara melihat lokasi sekolah, keadaan sekolah, sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu peserta didik, sedangkan dokumentasi yang di lakukan dengan mengambil foto-foto yang di rasakan perlu untuk di jadikan dokumentasi dalam penelitian ini.

Paparan hasil penelitian tentang Pengelolaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu peserta didik, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan mutu peserta didik yang dilaksanakan di SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan?

Kepala sekolah adalah seorang yang bertanggung jawab dan yang memiliki kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang kepala sekolah adalah pribadi yang memiliki cakapan khusus, dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya, untuk melakukan usaha bersama mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran tertentu.

Untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu peserta didik, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan. Pertanyaan pertama peneliti ajukan kepada kepala sekolah SD Negeri Alurmas yaitu bapak Afifuddin, yang tentunya sesuai dengan instrumen peneliti terapkan. Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan adalah:

Bagaimana perencanaan yang bapak terapkan dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada disekolah? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah:

“Kepala sekolah menjawab: perencanaannya saya musyawarahkan terlebih dahulu dengan guru-guru yang ada disekolah agar sarana dan prasarana itu berguna dan bermanfaat untuk sekolah”.⁴⁷

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, bagaimanakah pengelolaan sarana dan prasarana yang ada disekolah?

“Kepala sekolah menjawab: pengelolaannya juga kami musyawarahkan bersama karena itu untuk kepentingan sekolah dan kami kerjakan bersama-sama”.⁴⁸

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan bagaimanakah cara bapak merawat sarana dan prasarana yang ada disekolah?

“Kepala sekolah menjawab: saya dan guru-guru yang ada disekolah sama-sama merawat sarana dan prasarana yang ada disekolah, karena kami sangat peduli dengan sarana dan prasarana yang ada

⁴⁷ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁴⁸ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

disekolah agar sekolah ini tidak merasa asing bagi kami sehingga sarana dan prasarana kami rawat bersama-sama”.⁴⁹

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang ada disekolah?

“Kepala sekolah menjawab: kami awasi bersama-sama, jadi tidak ada merasa sekolah ini punya orang lain”.⁵⁰

Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan guru dan peserta didik. Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan kepada Guru adalah, bagaimanakah tanggapan bapak/ibu terhadap perencanaan kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu peserta didik?

“Guru A menjawab: sejauh ini kepala sekolah telah melaksanakan tugasnya dengan baik, perencanaannya sudah baik, kepala sekolah juga melibatkan guru-guru untuk melakukan perencanaan. Semua yang telah di rencanakan semoga bisa diterapkan dengan baik”.

“Guru B menjawab: sejauh ini kepala sekolah telah melaksanakan tugasnya dengan baik, perencanaannya sudah baik, kepala sekolah juga melibatkan guru-guru untuk melakukan perencanaan. Semua yang telah di rencanakan semoga bisa diterapkan dengan baik”.⁵¹

⁴⁹ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁵⁰ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁵¹ Wawancara Dengan Dewan Guru Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik.

“Peserta didik kelas 4 menjawab: menurut kami yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah baik, semoga kedepannya sekolah kami akan lebih maju lagi”.

“Peserta didik kelas 5 menjawab: menurut kami yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah baik, semoga kedepannya sekolah kami akan lebih maju lagi”.⁵²

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti dapatkan dari lapangan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah baik dan kepala sekolah juga mengikut serta kan guru-guru dalam melakukan perencanaan.

Pertanyaan selanjutnya, bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap sarana dan prasarana yang dilaksanakan kepala sekolah?

“Guru A menjawab : sarana dan prasarana yang dilaksanakan juga sudah baik, sebelum dilaksanakannya sarana dan prasarana kepala sekolah selalu bermusyawarah dengan guru-guru”.

“Guru B menjawab: sama yang seperti dikatakan oleh guru A sarana dan prasarana sudah dilaksanakan dengan baik, kepala sekolah selalu bermusyawarah dengan guru-guru”.⁵³

⁵² Wawancara Dengan Peserta Didik Sekolah SD Negeri Alurmas 03 Desember 2020

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik.

“Peserta didik kelas 4 menjawab” pelaksanaannya juga sudah baik.

“Peserta didik kelas 5 menjawab” menurut kami kak pelaksanaannya juga sudah baik”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan dari lapangan bahwa pelaksanaan sarana dan prasarana sudah baik.

Pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara sekolah merawat sarana dan prasarana yang ada di sekolah?

“Guru A menjawab: sama sama kami merawat, dan menjaga sekolah ini. Bagi kami sekolah ini rumah kedua bagi kami yang harus kami jaga dan kami rawat, jika ada yang berusaha merusaknya maka kami akan menegurnya”.

“Guru B menjawab: kami sama-sama merawat, menjaga sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini”.⁵⁴

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik.

“Peserta didik kelas 4 menjawab: jika ada peserta didik lain yang merusak sarana dan prasarana di tegur oleh guru dan kepala sekolah, dan kami juga merawat, dan menjaga sarana dan prasarana yang

⁵³ Wawancara Dengan Dewan Guru Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁵⁴ Wawancara Dengan Dewan Guru Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

ada disekolah. Tanpa ada nya sarana dan prasarana yang ada disekolah kami tidak bisa belajar”.

“Peserta didik kelas 5 menjawab: kami merawat, menjaga sarana dan prasarana yang ada di sekolah ”.⁵⁵

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti dapatkan dari lapangan bahwa guru dan peserta didik sama-sama merawat sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara sekolah dalam mengawasi sarana dan prasarana?

“Guru A menjawab: kami awasi juga bersama-sama, karna sarana dan prasarana yang ada disekolah sudah menjadi tanggung jawab kami sebagai guru yang ada disekolah”.

Guru B menjawab: sarana dan prasarananya kami awasi bersama-sama”.⁵⁶

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama ke peserta didik.

“Peserta didik kelas 4 menjawab: jika ada yang ingin merusak sarana dan prasarana yang ada disekolah guru menegur, dan kami juga mengawasi sarana dan prasarana yang ada disekolah”.

⁵⁵ Wawancara Dengan Peserta Didik Sekolah SD Negeri Alurmas 03 Desember 2020

⁵⁶ Wawancara Dengan Dewan Guru Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

“Peserta didik kelas 5 menjawab: guru menegur jika ada siswa lain yang ingin merusak sarana dan prasarana yang ada disekolah”.⁵⁷

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti dapatkan dari lapangan bahwa guru mengawasi sarana dan prasarana yang ada disekolah dengan cara menegur orang yang ingin merusak sarana dan prasarana, bahkan peserta didik juga ikut serta mengawasinya.

2. Bagaimana pelaksanaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu peserta didik di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan?

Pada dasarnya untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien maka kita perlu mengetahui langkah-langkah apa saja yang dapat kita ambil, begitu juga dengan kepala sekolah memerlukan langkah-langkah dalam pelaksanaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu peserta didik, dengan demikian peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang diambil oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan sarana dan prasarana. Pertanyaan pertama peneliti ajukan kepada kepala sekolah yang pertanyaanya adalah: bagaimanakah cara bapak menginventarisasikan sarana dan prasarana yang ada disekolah?”

“Kepala sekolah menjawab: “dengan cara menyiapkan buku induk barang inventarisasi, menyiapkan buku golongan barang inventarisasi dan lain sebagainya”.⁵⁸

⁵⁷ Wawancara Dengan Peserta Didik Sekolah SD Negeri Alurmas 03 Desember 2020

Pertanyaan selanjutnya, “bagaimana cara bapak menata sarana dan prasarana yang ada disekolah?

“Kepala sekolah menjawab: dengan cara menata perabotan sekolah memiliki kelonggaran jarak dan dinding kiri-kanan, jarak antara satu perabot dengan perabot lainnya. Menata ruang belajar dengan cara memberi jarak kursi sebelah kiri, tengah dan kanan agar guru bisa memantau peserta didik yang sedang belajar”.⁵⁹

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan tentang apakah sarana dan prasarana yang ada disekolah sudah sesuai dengan anggaran yang ada?

“Kepala sekolah menjawab: ya, sarana dan prasarana yang ada disekolah sudah sesuai dengan anggaran”.⁶⁰

Pertanyaan selanjutnya apakah ruang kelas sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

“Kepala sekolah menjawab: ya, ruang kelas juga sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, karna siswa di sekolah ini tidak terlalu banyak”.⁶¹

Pertanyaan selanjutnya apakah jumlah perlengkapan sarana dan prasarana sudah mencukupi dengan kebutuhan siswa?

⁵⁸ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁵⁹ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁶⁰ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁶¹ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

“Kepala sekolah menjawab: ada juga sebagian perlengkapan sarana dan prasarana yang belum mencukupi dengan kebutuhan siswa seperti siswa masih ada yang duduk bertiga, gedung perpustakaan tidak ada, pagar sekolah tidak ada, kantin sekolah juga tidak ada, jika siswa ingin membeli jajanan mereka harus keluar sekolah”.⁶²

Pertanyaan selanjutnya tentang “apakah bapak menyiapkan anggaran sarana dan prasarana yang ada disekolah”?

“Kepala sekolah menjawab ya: saya menyiapkan anggaran untuk sekolah termasuk untuk sarana dan prasarana. Sebenarnya pagar sekolah beberapa bulan lalu sudah terpasang, Cuma karena adanya covid 19 jadi dananya belum disalurkan”.⁶³

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan tentang apakah bapak menyiapkan anggaran sarana dan prasarana yang ada disekolah”?

“Kepala sekolah menjawab: ya, saya menyiapkan anggarannya. Pada saat ini sarana memerlukan pembaharuan ada anggaran yang telah saya siapkan”.⁶⁴

Pertanyaan selanjutnya “apa yang dapat bapak lakukan apabila anggaran yang tersedia tidak tercukupi”?

⁶² Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁶³ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁶⁴ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

“Kepala sekolah menjawab: yang saya lakukan merawat atau mengawasi sarana dan prasarana yang sudah ada agar masih dapat digunakan, selagi menunggu anggarannya tercukupi”.⁶⁵

Pertanyaan selanjutnya “apa yang dapat bapak lakukan terhadap perlengkapan sarana dan prasarana yang memerlukan tindakan dengan anggaran yang tersedia?

“Kepala sekolah menjawab: sama juga, kami rawat dan kami jaga bersama-sama sarana dan prasarana yang memerlukan tindakan lalu saya inventarisakan.”⁶⁶

Pertanyaan berikutnya “apa yang bapak lakukan terhadap sarana dan prasarana yang tidak layak pakai”?

“Kepala sekolah menjawab: sarana yang sudah tak layak pakai disimpan, karena itu barang-barang milik pemerintah jangan sampai hilang, lalu saya masukkan ke daftar inventaris barang. Sedangkan prasarana yang sudah tak layak pakai kami jadikan gudang penyimpanan untuk sementara waktu”.⁶⁷

⁶⁵ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁶⁶ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁶⁷ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan guru dan peserta didik. Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan kepada Guru adalah “bagaimana cara sekolah menginventarisasi sarana dan prasarana yang ada di sekolah”?

Guru A menjawab: “dengan cara menyiapkan buku induk barang inventarisasi, menyiapkan buku golongan barang inventarisasi dan lain sebagainya”.

Guru B menjawab: “menyiapkan buku induk barang inventarisasi, menyiapkan buku golongan barang inventarisasi”.⁶⁸

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang berbeda kepada peserta didik, menurut anda bagaimana cara sekolah sarana dan prasarana yang ada disekolah?

“Peserta didik kelas 4 menjawab: guru-guru sangat memeperhatikan sarana dan prasarana yang ada disekolah”.

“Peserta didik kelas 5 menjawab: guru-guru sangat memperhatikan sarana dan prasarana yang ada disekolah”.⁶⁹

Pertanyaan selanjutnya untuk guru, bagaimana cara sekolah menyusun kebutuhan sekolah?

“Guru A menjawab: “dengan cara mencatat semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah”.

⁶⁸ Wawancara Dengan Dewan Guru SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁶⁹ Wawancara Dengan Peserta Didik SD Negeri Alurmas 03 Desember 2020

“Guru B menjawab: “dengan mencatat semua kebutuhan sekolah”.⁷⁰

Pertanyaan selanjutnya untuk peserta didik, menurut anda apakah jumlah ruang belajar yang ada disekolah sudah mencukupi?

“Peserta didik kelas 4 menjawab: ya, ruang belajarnya sudah tercukupi”.

“Peserta didik kelas 5 menjawab: “ruang belajar nya sudah tercukupi”.⁷¹

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan untuk guru tentang, menurut ibu/bapak apakah sarana dan prasarana yang ada disekolah sudah sesuai dengan anggaran yang ada?

“Guru A menjawab: sudah sesuai, sarana dan prasarana yang ada disekolah sudah sesuai dengan anggaran yang ada”.

“Guru B menjawab: sarana dan prasarana yang ada disekolah sudah seseuai dengan anggaran yang ada”.⁷²

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan untuk peserta didik, menurut anda apakah jumlah kursi yang ada disekolah sudah mencukupi?

“Peserta didik kelas 4 menjawab: belum mencukupi, karena masih ada siswa yang duduk bertiga”.

⁷⁰ Wawancara Dengan Dewan Guru SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁷¹ Wawancara Dengan Peserta Didik SD Negeri Alurmas 03 Desember 2020

⁷² Wawancara Dengan Dewan Guru SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

“Peserta didik kelas 5 menjawab: belum cukup, masih ada beberapa siswa yang masih duduk bertiga”.⁷³

Selanjutnya peneliti melanjutkan pertanyaan untuk guru, menurut ibu bapak apakah ruang belajar sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

“Guru A menjawab: ruang belajar sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, juga sudah sesuai dengan banyaknya siswa”.

“Guru B menjawab: ruang belajar sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan juga sudah sesuai dengan banyaknya siswa”.⁷⁴

Pertanyaan selanjutnya untuk peserta didik, apakah kamar mandi di sekolah masih bisa digunakan?

“Peserta didik kelas 4 menjawab: masih bisa digunakan, namun kamar mandinya kurang diperhatikan, tidak dibersihkan”.

“Peserta didik kelas 5 menjawab: masih digunakan, namun kamar mandinya kurang diperhatikan.”⁷⁵

Selanjutnya peneliti melanjutkan pertanyaan untuk guru, menurut ibu/bapak apa jumlah kursi sudah mencukupi dengan kebutuhan siswa?

“Guru A menjawab: belum tercukupi, karena masih ada siswa yang duduk bertiga”.

⁷³ Wawancara Dengan Peserta Didik SD Negeri Alurmas 03 Desember 2020

⁷⁴ Wawancara Dengan Dewan Guru SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁷⁵ Wawancara Dengan Peserta Didik SD Negeri Alurmas 03 Desember 2020

“Guru B menjawab: belum tercukupi, masih ada beberapa siswa yang duduk bertiga”.⁷⁶

Pertanyaan selanjutnya, menurut ibu/bapak apakah sekolah menyiapkan anggaran sarana dan prasarana yang ada disekolah?

“Guru A menjawab: ya, sekolah menyiapkan anggaran untuk sarana dan prasarana”.

“Guru B menjawab: sama seperti guru A katakan, sekolah menyiapkan anggaran untuk sarana dan prasarana”.⁷⁷

Pertanyaan selanjutnya tentang, apa yang dilakukan sekolah apabila anggaran yang tersedia tidak tercukupi?

“Guru A menjawab: yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah bersama-sama merawat dan mengawasi sarana dan prasarana yang sudah ada agar masih dapat digunakan, selagi menunggu anggarannya tercukupi”.

“Guru B menjawab: yang dilakukan sekolah bersama-sama merawat dan mengawasi sarana dan prasarana yang sudah ada”.⁷⁸

Pertanyaan selanjutnya tentang, menurut ibu/bapak apa yang dilakukan sekolah terhadap perlengkapan sarana dan prasarana yang memerlukan tindakan dengan anggaran yang tersedia?

⁷⁶ Wawancara Dengan Dewan Guru SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁷⁷ Wawancara Dengan Dewan Guru SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁷⁸ Wawancara Dengan Dewan Guru SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

“Guru A menjawab: kami juga bersama-sama merawat sarana dan prasarana yang memerlukan tindakan lalu diinventarisasikan oleh kepala sekolah”.

“Guru B menjawab: sama-sama kami merawat sarana dan prasarana yang memerlukan tindakan lalu diinventarisasikan oleh kepala sekolah”.⁷⁹

Pertanyaan selanjutnya tentang, menurut ibu/bapak apa yang dilakukan sekolah terhadap sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai?

“Guru A menjawab: yang sekolah lakukan adalah sarana yang sudah tak layak pakai disimpan, karena itu barang-barang milik pemerintah jangan sampai hilang, lalu diinventariskan. Sarana yang sudah tak layak pakai sekolah simpan di gudang”.

“Guru B menjawab: yang sekolah lakukan adalah sarana yang sudah tak layak pakai disimpan, karena itu barang-barang milik pemerintah jangan sampai hilang, lalu diinventariskan. Sarana yang sudah tak layak pakai sekolah simpan di gudang”.⁸⁰

3. Apa saja kendala dalam pelaksanaan sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu peserta didik di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan.

⁷⁹ Wawancara Dengan Dewan Guru SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁸⁰ Wawancara Dengan Dewan Guru SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

Pada dasarnya setiap kegiatan pasti ada hambatan begitu juga dengan seorang kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru, dengan demikian peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik untuk mengetahui hambatan yang dialami oleh kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana, pertanyaan pertama peneliti ajukan kepada kepala sekolah yang pertanyaannya adalah “apa saja hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan sarana dan prasarana?”

“Kepala sekolah menjawab: terdapat pada sarana atau fasilitas sekolah yang kurang memadai seperti siswa masih ada yang duduk bertiga, WC kurang bersih serta dinding yang dicoret-coret”.⁸¹

Selanjutnya mengajukan pertanyaan tentang bagaimana solusi bapak dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan sarana dan prasarana?

“kepala sekolah menjawab: lakukan pemeriksaan rutin terhadap kondisi sarana dan prasarana. Sehingga siswa dan siswi dapat belajar dengan nyaman”.⁸²

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru dan peserta didik, menurut ibu/bapak hambatan apa saja yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan sarana dan prasarana?

⁸¹ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁸² Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

“Guru A menjawab: masih ada siswa yang duduk bertiga, WC yang kurang bersih, gedung perpustakaan belum ada, dan kantin juga belum ada”.

“Guru B menjawab: : masih ada siswa yang duduk bertiga, WC yang kurang bersih, gedung perpustakaan belum ada, dan kantin juga belum ada”.⁸³

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik.

“Peserta didik kelas 4 menjawab: masih ada yang duduk bertiga, WC kurang bersih, kantin sekolah tidak ada. Jika kami mau beli roti kami harus keluar sekolah”.

“Peserta didik kelas 5 menjawab: masih ada yang duduk bertiga, WC kurang bersih, kantin sekolah tidak ada. Jika kami mau beli roti kami harus keluar sekolah”.⁸⁴

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti dapatkan dari lapangan bahwa, masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah, guru dan peserta didik, yang mana masih ada siswa yang duduk bertiga, WC yang kurang bersih, gedung perpustakaan belum ada dan kantin juga tidak ada.

⁸³ Wawancara Dengan Dewan Guru SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

⁸⁴ Wawancara Dengan Peserta Didik SD Negeri Alurmas 03 Desember 2020

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru dan peserta didik, bagaimana solusi tentang pelaksanaan sarana dan prasarana yang ada disekolah?

“Guru A menjawab: ”solusinya dari kami sebagai guru di sekolah ini melakukan rapat dengan guru-guru, kepala sekolah tanya ke guru-guru apa saja yang dibutuhkan oleh guru dan sekolah, dan kepala sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada disekolah”.

“Guru B menjawab: “ sama, solusinya dari kami sebagai guru di sekolah ini melakukan rapat dengan guru-guru, kepala sekolah tanya ke guru-guru apa saja yang dibutuhkan oleh guru dan sekolah, dan kepala sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada disekolah⁸⁵

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada peserta didik

“Peserta didik kelas 4 menjawab: “solusinya dari kami kepala sekolah harus lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada, jangan ada lagi siswa yang duduk bertiga, kamar mandi selalu diperhatikan dan dibersihkan, perpustakaan secepatnya dibangun, biar kami bisa membaca diperpustakaan”.

⁸⁵ Wawancara Dengan Dewan Guru SD Negeri Alurmas 02 Desember 2020

“Peserta didik kelas 5 menjawab: “solusinya dari kami kepala sekolah harus lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada, jangan ada lagi siswa yang duduk bertiga, kamar mandi selalu diperhatikan dan dibersihkan, perpustakaan secepatnya dibangun, biar kami bisa membaca diperpustakaan”⁸⁶.

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti dapatkan dari lapangan bahwa, kepala sekolah harus lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada disekolah, selalu melakukan rapat dengan guru, dan bertanya kepada guru-guru apa saja yang dibutuhkan sekolah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas yang penulis lakukan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu peserta didik di SD Negeri Alurmas dan tanggapan guru dan peserta didik tentang sarana dan prasarana sekolah. Maka hasilnya di bahas sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan mutu peserta didik yang dilaksanakan di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan?

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tanggal 28 Juni 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) adalah, sebuah SD/MI sekurang-kurangnya

⁸⁶ Wawancara Dengan Peserta Didik SD Negeri Alurmas 03 Desember 2020

memiliki prasarana sebagai berikut: ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga.⁸⁷

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat diketahui bahwa perencanaan sarana dan prasarana yang diterapkan oleh kepala sekolah adalah dengan cara memusyawarahkan terlebih dahulu dengan guru-guru yang ada disekolah agar sarana dan prasarana itu berguna dan bermanfaat untuk sekolah.

Sesuai dengan hasil yang lebih relevan yaitu: Analisis kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan merupakan langkah awal yang perlu dilakukan dalam bagian proses perencanaan. Proses ini sangat penting untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kemubadziran sarana dan prasarana. Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan sangat tergantung pada jenis, program pendidikan dan tujuan yang ditetapkan. Program pendidikan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan tenaga kerja (misalnya SMK) akan berbeda dengan program Pendidikan yang berorientasi pada pemerataan kesempatan belajar.⁸⁸

⁸⁷ Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018). H 49.

⁸⁸ Endang Sri Budi Herawati dkk, *Tata Kelola Administrasi Persekolahan*, (Pasuruan: Qiara Media, 2020), H. 160

2. Bagaimana pelaksanaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu peserta didik di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan?

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan sarana dan prasarana, dengan cara menyiapkan buku induk barang inventarisasi, menyiapkan buku golongan barang inventarisasi dan lain sebagainya

Sesuai dengan hasil yang lebih relevan yaitu: inventarisasi sarana dan prasarana adalah kegiatan pencatatan dan pembuatan kode barang serta pembuatan laporan pengadaan barang. Pencatatan sarana dan prasarana disekolah dilakukan pada buku penerimaan barang, buku asal-usul barang, buku golongan inventarisasi.⁸⁹

3. Apa saja kendala dalam pelaksanaan sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu peserta didik di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam pelaksanaan sarana dan prasarana ini tidak semua hal sesuai dengan apa yang diharapkan, terkadang dalam melakukan sebuah kegiatan terdapat beberapa kendala yang membuat terhambatnya perencanaan yang telah di susun, sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Di dalam lembaga pendidikan di sekolah kepala sekolah juga memiliki kendala dalam pelaksanaan sarana dan prasarana. Salah satu kendala yang dihadapi Sekolah SD Negeri Alurmas adalah kekurangan dana.

⁸⁹ Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Deepublish), h. 156

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

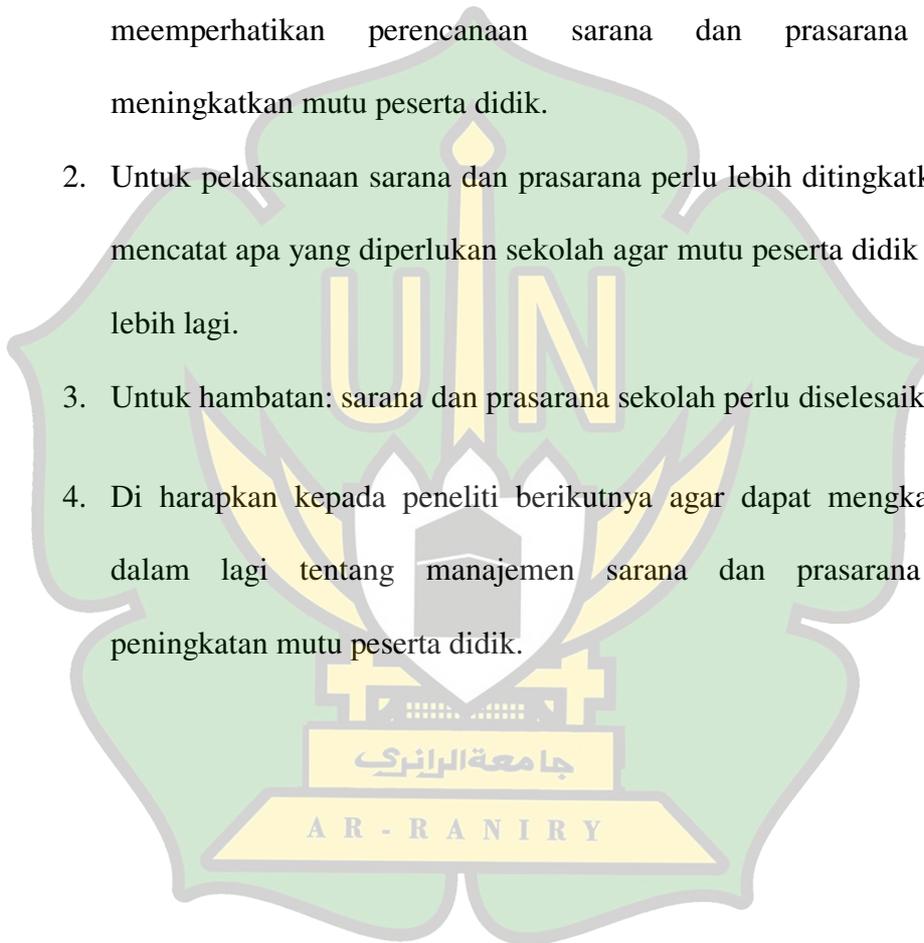
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan ada 3 kesimpulan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu peserta didik di SD Negeri Alurmas bahwa:

1. Perencanaan sarana dan prasarana: perencanaan sarana dan prasarana yang diterapkan sekolah adalah dengan cara memusyawarahkan terlebih dahulu dengan guru-guru yang ada disekolah agar sarana dan prasarana itu berguna dan bermanfaat untuk sekolah.
2. Pelaksanaan sarana dan prasarana: pelaksanaan sarana dan prasarana yang dilakukan disekolah dengan cara menyiapkan buku induk barang inventarisasi, menyiapkan buku golongan barang inventarisasi dan lain sebagainya
3. Hambatan: kurang-nya dana, sarana dan prasarana yang belum memadai menyebabkan pembelajaran dikelas kurang efektif.

B. Saran

Mengakhiri pembahasan skripsi ini, peneliti menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk perencanaan sarana dan prasarana sekolah perlu memperhatikan perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu peserta didik.
2. Untuk pelaksanaan sarana dan prasarana perlu lebih ditingkatkan lagi, mencatat apa yang diperlukan sekolah agar mutu peserta didik menjadi lebih lagi.
3. Untuk hambatan: sarana dan prasarana sekolah perlu diselesaikan.
4. Di harapkan kepada peneliti berikutnya agar dapat mengkaji lebih dalam lagi tentang manajemen sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majir. (2017). *Dasar Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Agustinus Hermino. (2013). *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning*. Jakarta: PT Gramedia
- Amos Neolaka dkk. (2017). *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana
- Candra Harun Prasetya. (2019). *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Di MTs Muhamadiyah 1 Gemolong, Sragen*. Surakarta: IAIN Surakarta
- Eca Gesang Mentari dkk. (2020). *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri
- Edeng Suryana. (2015). *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Endang Sri Budi Herawati dkk. (2020). *Tata Kelola Administrasi Persekolahan*. Pasuruan: Qiara Media
- Imam Machali dkk. (2020). *Teori Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Indrawan. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekola*. Yogyakarta: Deepublish,
- Irjus Indrawan. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish
- Jejen Musfah. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana

- Juhaeti Yusuf & Yetri. (2019). *Himmah Spritual Sebagai Alternatif Penegakan Disiplin dalam Program Manajemen Peserta Didik*. Lampung: CV. Gre Publishing
- Juliansyah Noor. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Diserasi dan Karya Ilmiah*. Indonesia: Kencana
- Kompri. (2017). *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kencana
- Muh. Fitra. (2017). Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: Cv Jejak
- Muhammad Kristiawa dkk. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish,
- Rahmat. (2018). *Pendidikan Agama Islam Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*. Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi
- Rika Ariyani, *Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SLB Buah Hati Kota Jambi*, Al-afkar, Vol. VI No. 2, 2018
- Saihudin. (2018). *Manajemen Institusi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alvabeta Cv
- Suhelayanti dkk. (2020). *Manajemen Pendidikan Indonesia*: Yayasan Kita Menulis
- Suranto. (2019). *Inovasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar*. Surakarta: Cv Oase Grup

Surmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statistika*. Kampus C Unair, Mulyorejo Surabaya: Airlangga University Press

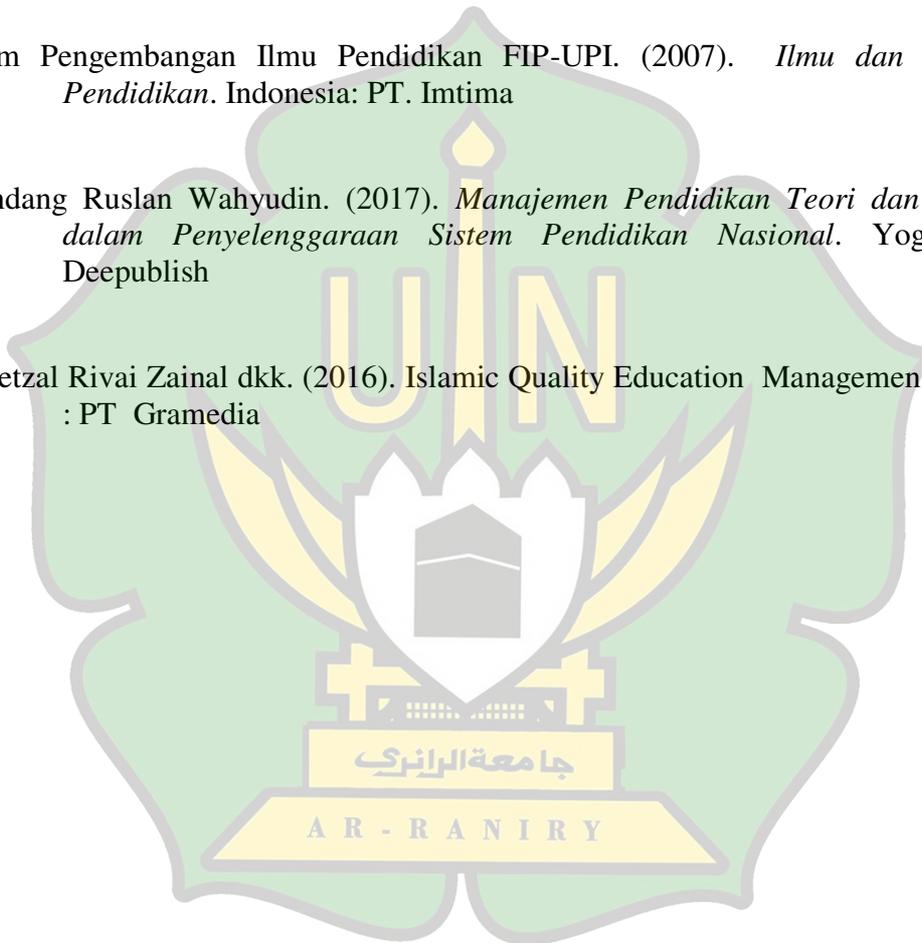
Suwino N.S. (2015). *Manajemen Mutu Pesantren*. Yogyakarta: Deepublish

Tim Dosen Pai. (2017). *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Indonesia: PT. Imtima

Undang Ruslan Wahyudin. (2017). *Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Deepublish

Vietzal Rivai Zainal dkk. (2016). *Islamic Quality Education Managemen*. Jakarta : PT Gramedia



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor : B-007/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2021

TENTANG:

PENYEMPURNAAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: Un.07/FTK/PP.00.9/1636/2015

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Noomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindehan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 27 September 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor B-15985/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2019 tanggal 06 November 2019 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

KEDUA : Menunjuk Saudara:
1. Ismail Anshari sebagai Pembimbing Pertama
2. Cut Nya Dhin sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:

Nama : Hafidaton

NIM : 160 206 094

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi :Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Mutu Peserta Didik di SDN Alur MAS Kluet Utara Aceh Selatan

KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh .

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2020/2021

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan inin.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



Banda Aceh, 04 Januari 2021

An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11925/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2020

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
SD Negeri Alurmas

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HAFIDATON / 160206094**
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Gampoeng Rukoh Komplek Tgk. Dibrang II No. 17 Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Mutu Peserta Didik di SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 November 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 04 November
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI ALUR MAS
Jl. Desa Alur Mas Kecamatan Kluet Utara Kode Pos 23771

Nomor : 422 / 070 / 2020
Lampiran : -
Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth,
Dekan Bidang Akademik Bidang Kelembagaan

Sesuai dengan surat yang Bapak sampaikan Nomor : B-11925/Un.08/FTK.I/TL.00/11/2020 bertanggal 21 November 2020 maka kami menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : HAFIDATON
NIM : 160206094
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat Sekarang : Jl. Lingkar Kampus Gampong Rukoh Kec.Syiah Kuala
Banda Aceh

Telah melaksanakan penelitian Karya Ilmiah di SD Negeri Alur Mas Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan dengan judul "Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik di SD Negeri Alur Mas Kluet Utara Aceh Selatan".

Demikian Surat ini kami sampaikan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Aceh Selatan, 07 Desember 2020
Kepala SD Negeri Alur Mas

PIFUDDIN, S.Pd

NIP. 197305211999031003

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Peserta Didik Di SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pedoman wawancara	
			Kepala Sekolah	Guru
1.	Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan mutu peserta didik yang dilaksanakan di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan?		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan yang bapak terapkan dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada disekolah? 2. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana yang ada disekolah ? 3. Bagaimana cara bapak merawat sarana dan prasarana yang ada disekolah? 4. Bagaimana pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang ada disekolah? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana? 2. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan yang ada disekolah? 3. Menurut anda bagaimana cara sekolah merawat sarana dan prasarana yang ada disekolah? 4. Menurut anda bagaimana cara sekolah mengawasi sarana dan prasarana yang ada disekolah?

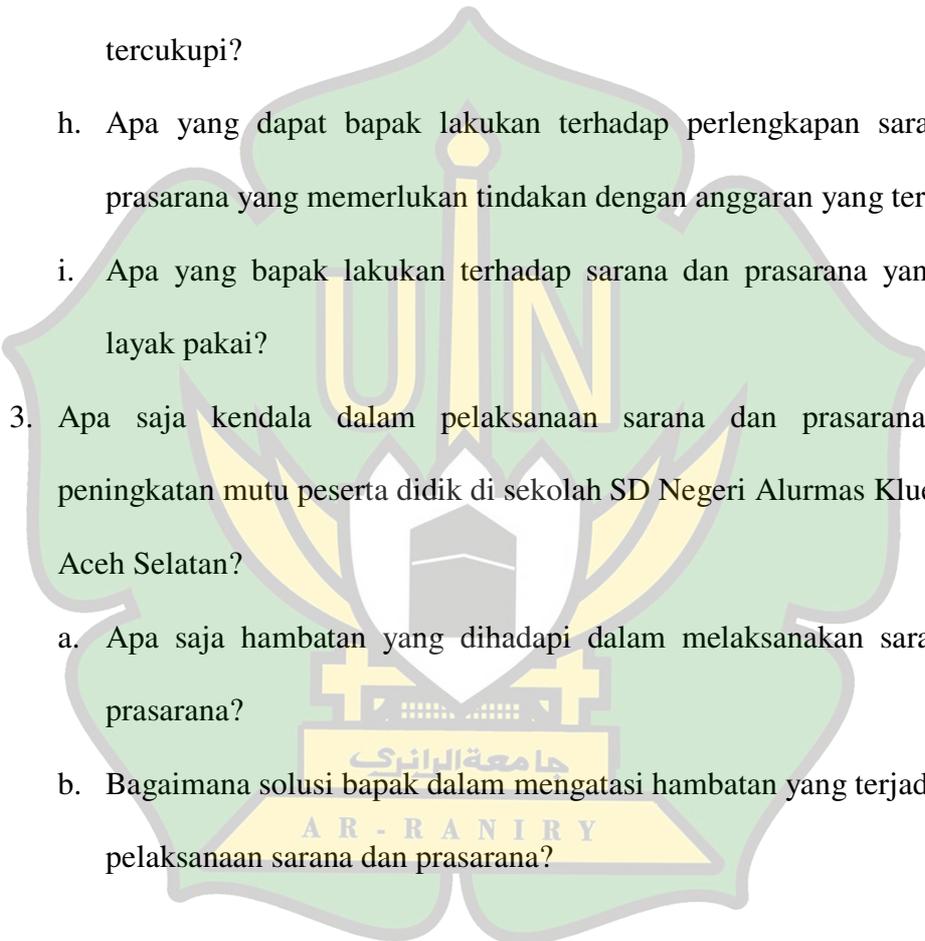
				<p>4. Bagaimana cara sekolah mengawasi sarana dan prasarana?</p>	
<p>2. Bagaimana pelaksanaan sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu peserta didik di sekolah SD Negeri Alurmas Utara Aceh Selatan?</p>			<p>1. Bagaimanakah cara bapak menginventarisasi sarana dan prasarana yang ada disekolah?</p> <p>2. Bagaimana cara bapak menata sarana dan prasarana yang ada disekolah?</p> <p>3. Apakah sarana dan prasarana yang ada disekolah sudah sesuai dengan anggaran yang ada?</p> <p>4. Apakah ruang kelas sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?</p> <p>5. Apakah perlengkapan sarana</p>	<p>1. Bagaimana cara sekolah menginventarisasi sarana dan prasarana yang ada disekolah?</p> <p>2. Bagaimana cara sekolah menyusun kebutuhan sekolah?</p> <p>3. Menurut ibu/bapak apakah sarana dan prasarana yang ada disekolah sudah sesuai dengan anggaran yang ada?</p> <p>4. Menurut ibu/bapak apakah ruang belajar sudah sesuai dengan kebutuhan</p>	<p>1. Menurut anda bagaimana cara sekolah memelihara sarana dan prasarana yang ada disekolah?</p> <p>2. Menurut anda apakah jumlah ruang belajar yang ada disekolah sudah mencukupi?</p> <p>3. Menurut anda apakah jumlah kursi yang ada disekolah sudah mencukupi?</p> <p>4. Apakah kamar mandi di sekolah masih bisa digunakan?</p>

		<p>dan prasarana sudah mencukupi dengan kebutuhan siswa?</p> <p>6. Apakah bapak menyiapkan anggaran sarana dan prasarana yang ada disekolah?</p> <p>7. Apa yang dapat bapak lakukan apabila anggaran yang tersedia tidak tercukupi?</p> <p>8. Apa yang dapat bapak lakukan terhadap perlengkapan sarana dan prasaran yang memerlukan tindakan dengan anggaran yang tersedia?</p> <p>9. Apa yang dilakukan bapak terhadap sarana dan prasarana yang tidak layak pakai?</p>	<p>siswa ?</p> <p>5. Menurut ibu/bapak apakah jumlah kursi sudah mencukupi dengan kebutuhan siswa?</p> <p>6. Menurut ibu/bapak apakah sekolah menyiapkan anggaran sarana dan prasarana yang ada disekolah?</p> <p>7. Apa yang dilakukan sekolah apabila anggaran yang tersedia tidak tercukupi?</p> <p>8. Menurut ibu/bapak apa yang dilakukan sekolah terhadap perlengkapan sarana dan prasarana yang memerlukan tindakan dengan anggaran yang</p>	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<p>tersedia?</p> <p>9. Menurut ibu/bapak apa yang dilakukan sekolah terhadap sarana prasarana yang sudah tidak layak pakai?</p>	
3	<p>Apa saja kendala dalam pelaksanaan sarana prasarana untuk peningkatan mutu peserta didik di sekolah SD Negeri Alurmas Utara Aceh Selatan?</p>	<p>1. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan sarana dan prasarana?</p> <p>2. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan sarana dan prasarana?</p>	<p>1. Menurut ibu/bapak hambatan apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan sarana dan prasarana?</p> <p>2. Menurut bapak/ibu bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan sarana dan prasarana?</p>	<p>1. Menurut anda apakah pelaksanaan sarana prasarana di sekolah ada kendala?</p> <p>2. Bagaimana solusi tentang pelaksanaan sarana prasarana yang ada disekolah?</p>

Daftar Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimanakah pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan mutu peserta didik yang dilaksanakan di SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan?
 - a. Bagaimana perencanaan yang bapak terapkan dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada disekolah?
 - b. Bagaimanakah pengelolaan sarana dan prasarana yang ada disekolah?
 - c. Bagaimana cara bapak merawat sarana dan prasarana yang ada disekolah?
 - d. Bagaimana pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang ada disekolah?
2. Apa saja langkah-langkah dalam pelaksanaan sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu peserta didik di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan?
 - a. Bagaimanakah cara bapak menginventarisasi sarana dan prasarana yang ada disekolah?
 - b. Bagaimana cara bapak menata sarana dan prasarana yang ada disekolah?
 - c. Apakah sarana dan prasarana yang ada disekolah sudah sesuai dengan anggaran yang ada?
 - d. Apakah ruang kelas sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

- e. Apakah jumlah perlengkapan sarana dan prasarana sudah mencukupi dengan kebutuhan siswa?
 - f. Apakah bapak menyiapkan anggaran sarana dan prasarana yang ada disekolah?
 - g. Apa yang dapat bapak lakukan apabila anggaran yang tersedia tidak tercukupi?
 - h. Apa yang dapat bapak lakukan terhadap perlengkapan sarana dan prasarana yang memerlukan tindakan dengan anggaran yang tersedia?
 - i. Apa yang bapak lakukan terhadap sarana dan prasarana yang tidak layak pakai?
3. Apa saja kendala dalam pelaksanaan sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu peserta didik di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan?
- a. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan sarana dan prasarana?
 - b. Bagaimana solusi bapak dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan sarana dan prasarana?
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. The logo is a shield-shaped emblem with a green border. Inside the shield, there is a yellow and white design featuring a central tower or minaret-like structure. Below the shield, the text 'جامعة الرانيري' (Ar-Raniry University) is written in Arabic script, and 'AR - RANIRY' is written in English capital letters.

Daftra Wawancara Dengan Guru

1. Bagaimanakah pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan mutu peserta didik yang dilaksanakan di SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan?
 - a. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap perencanaan kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu peserta didik?
 - b. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap sarana dan prasarana yang dilaksanakan kepala sekolah?
 - c. Bagaimana cara sekolah merawat sarana dan prasarana yang ada disekolah?
 - d. Bagaimana cara sekolah dalam mengawasi sarana dan prasarana?
2. Apa saja langkah-langkah dalam pelaksanaan sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu peserta didik di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan?
 - a. Bagaimana cara sekolah menginventarisasi sarana dan prasarana yang ada disekolah?
 - b. Bagaimana cara sekolah menyusun kebutuhan sekolah?
 - c. Menurut ibu/bapak apakah sarana dan prasarana yang ada disekolah sudah sesuai dengan anggaran yang ada?
 - d. Menurut ibu/bapak apakah ruang belajar sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

- e. Menurut ibu/bapak apakah jumlah kursi sudah mencukupi dengan kebutuhan siswa?
 - f. Menurut ibu/bapak apakah sekolah menyiapkan anggaran sarana dan prasarana yang ada disekolah?
 - g. Apa yang dilakukan sekolah apabila anggaran yang tersedia tidak tercukupi?
 - h. Menurut ibu/bapak apa yang dilakukan sekolah terhadap perlengkapan sarana dan prasarana yang memerlukan tindakan dengan anggaran yang tersedia?
 - i. Menurut ibu/bapak apa yang dilakukan sekolah terhadap sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai?
3. Apa saja kendala dalam pelaksanaan sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu peserta didik di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan?
- a. Menurut ibu/bapak hambatan apa saja yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan sarana dan prasarana?
 - b. Menurut bapak/ibu bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan sarana dan prasarana

Daftra Wawancara Dengan Peserta Didik

1. Bagaimanakah pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan mutu peserta didik yang dilaksanakan di SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan?
 - a. Menurut anda bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana?
 - b. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan yang ada disekolah?
 - c. Menurut anda bagaimana cara sekolah merawat sarana dan prasarana yang ada disekolah?
 - d. Menurut anda bagaimana cara sekolah mengawasi sarana dan prasarana yang ada disekolah?

2. Apa saja langkah-langkah dalam pelaksanaan sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu peserta didik di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan?
 - a. Menurut anda bagaimana cara sekolah memelihara sarana dan prasarana yang ada disekolah?
 - b. Menurut anda apakah jumlah ruang belajar yang ada disekolah sudah mencukupi?
 - c. Menurut anda apakah jumlah kursi yang ada disekolah sudah mencukupi?
 - d. Apakah kamar mandi di sekolah masih bisa digunakan?

3. Apa saja kendala dalam pelaksanaan sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu peserta didik di sekolah SD Negeri Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan?
- Menurut anda apakah pelaksanaan sarana dan prasarana di sekolah ada kendala?
 - Bagaimana solusi tentang pelaksanaan sarana dan prasarana yang ada disekolah?





Kondisi kamar mandi di SD Negeri Alurmas



Halaman depan sekolah SD Negeri Alurmas



Halaman belakang sekolah SD Negeri Alurmas



Lapangan olahraga peserta didik SD Negeri Alurmas



Ruang belajar peserta didik SD Negeri Alurmas